



Implementasi Digitalisasi Buku Tamu Berbasis *Google Form* dan Penataan Identitas Ruangan pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu

(Implementation of Google Form-Based Guest Book Digitalization and Room Identity Arrangement at the Bengkulu City Transportation Agency)

**Kurnia Ramadhani^{1*}, Genta Dedi Kumara², Arif Rahmawan³, Joey Afrian⁴,
Ananda Micola⁵, Kirman⁶**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

⁶Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

*email: kurniaramadhani967@gmail.com

Diterima: 1 Maret 2026, Diperbaiki: 09 Maret 2026, Disetujui: 15 Maret 2026

Abstract. *The development of information technology encourages government agencies to undertake digital transformation to improve administrative efficiency and the quality of public services. However, in practice, some agencies still use manual guest visit recording systems, resulting in ineffective data management, error-proneness, and difficulty in retrieving data. This community service activity aims to implement the digitization of a Google Form-based guest book and organize room identity to support orderly administration and facilitate easy access to information for visitors at the Bengkulu City Transportation Agency. The implementation method includes field observation, problem identification, digital guest book system design, implementation using Google Forms integrated with Google Spreadsheets, and evaluation of system use by the agency. In addition to implementing the digital system, this activity also included physical arrangement of the work environment by installing uniform room identity boards in several work units. The results of the activity show that the use of a digital guest book can simplify the process of recording, storing, and processing visit data automatically and in real time. In addition, the arrangement of room identity improves the order of the room layout and makes it easier for visitors to find their destination. The implementation of the Google Form-based guest book digitization and room identity arrangement has been proven to make a positive contribution to improving administrative efficiency and the quality of public services within the government agency environment.*

Keywords: *Digitalization of administration, digital guest books, Google Forms, public services, digital transformation*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan publik. Namun, pada praktiknya masih terdapat instansi yang menggunakan sistem pencatatan kunjungan tamu secara manual sehingga pengelolaan data menjadi kurang efektif, rawan kesalahan, dan sulit diakses kembali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi buku tamu berbasis Google Form serta melakukan penataan identitas ruangan guna mendukung tertib administrasi dan kemudahan akses informasi bagi pengunjung di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan observasi lapangan, identifikasi permasalahan, perancangan sistem buku tamu digital, implementasi menggunakan Google Form yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet, serta evaluasi penggunaan sistem oleh pihak instansi. Selain implementasi sistem digital, kegiatan ini juga dilakukan penataan fisik lingkungan kerja melalui pemasangan papan identitas ruangan yang seragam pada beberapa unit kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan buku tamu digital mampu mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data kunjungan secara otomatis dan real-time. Selain itu, penataan identitas ruangan meningkatkan keteraturan tata ruang dan memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi yang dituju. Implementasi digitalisasi buku tamu berbasis Google Form dan penataan identitas ruangan terbukti

memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan publik di lingkungan instansi pemerintahan.

Kata kunci: Digitalisasi administrasi, buku tamu digital, Google Form, layanan publik, transformasi digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah mendorong berbagai pihak, terutama di sektor pemerintahan, untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efektivitas layanan publik. Dalam hal ini, digitalisasi administrasi dianggap sebagai langkah strategis penting untuk mendukung tata kelola yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel (Irfan, 2023). Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam sistem administrasi juga telah terbukti dapat mempercepat pengolahan data dan meningkatkan kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat (Rifdan, 2024).

Konsep e-government berfokus pada penggunaan teknologi digital untuk memperkuat interaksi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Hal ini diharapkan dapat menciptakan sistem layanan yang lebih modern dan efisien (Wijaya et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem digital dalam administrasi kantor juga berkontribusi pada pengurangan dokumen fisik. Keamanan data juga ditingkatkan melalui penyimpanan berbasis cloud (Muniarty et al., 2025).

Namun, tidak semua lembaga telah sepenuhnya beralih, karena banyak yang masih menggunakan metode administratif manual untuk pencatatan data, termasuk sistem buku tamu. Sistem manual ini memang memiliki beberapa kelemahan, seperti kesulitan dalam mengarsipkan data, risiko kehilangan arsip, dan efisiensi rendah dalam pengolahan informasi (Choirunnissa et al., 2024). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, digitalisasi buku tamu dapat menjadi solusi praktis dengan menyediakan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

Selain sistem administrasi, tata letak kantor juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan

publik. Papan petunjuk yang jelas memungkinkan pengunjung mencapai tujuan dengan lebih cepat dan efisien. Penataan informasi visual yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan profesional (Salim et al., 2025).

Berdasarkan pengamatan di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu, pendaftaran tamu masih mengandalkan buku catatan manual. Hal ini menyebabkan proses rekapitulasi data menjadi lambat dan berpotensi menimbulkan kesalahan, ditambah dengan kurangnya tanda-tanda yang jelas di beberapa ruangan, yang membuat pengunjung kesulitan.

Sesuai dengan hal tersebut, kegiatan ini berfokus pada implementasi sistem buku tamu digital berbasis *Google Form* yang terhubung dengan *Google Spreadsheets*, serta pengaturan identitas ruangan dengan memasang papan nama seragam. Implementasi ini diharapkan efisiensi administratif akan meningkat, sistem informasi internal akan ditingkatkan, dan kualitas layanan publik di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu akan meningkat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi buku tamu berbasis *Google Form* serta melakukan penataan identitas ruangan guna mendukung tertib administrasi dan kemudahan akses informasi bagi pengunjung di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu.

METODE KEGIATAN

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu dari tanggal 26 Januari hingga 2 Maret 2026. Pendekatan yang diterapkan meliputi tahap-tahap berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, kegiatan dilakukan dengan mengamati langsung sistem administrasi yang berlaku di lingkungan kantor. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendeteksi masalah dalam sistem pendaftaran tamu dan memeriksa kondisi identifikasi ruangan yang masih belum terorganisir dengan baik.

2. **Perancangan Sistem Buku Tamu Digital**
Pada tahap ini, sistem buku tamu digital dibuat menggunakan Google Form. Data pengunjung yang dikumpulkan meliputi tanggal, nama lengkap, instansi/alamat, tujuan, kepentingan dan foto. Antarmuka dirancang agar sederhana sehingga mudah dipahami oleh pengguna.
3. **Integrasi sistem dengan Google Spreadsheet**
Selanjutnya, formulir Google yang telah dibuat dihubungkan ke *Google Spreadsheet*. Hal ini memungkinkan data yang dimasukkan oleh pengunjung disimpan secara otomatis dan dapat diakses segera.
4. **Pembuatan QR Code**
Kode QR berfungsi sebagai alat akses cepat ke formulir buku tamu digital. Hal ini memungkinkan pengunjung untuk mengisi data secara mandiri menggunakan smartphone (Hartono & Danang, 2021).
5. **Perancangan dan Produksi Papan Nama Ruangan**
Papan nama ruangan dirancang dengan gaya minimalis yang konsisten menggunakan palet warna kontras untuk memudahkan pembacaan. Proses pencetakan dilakukan menggunakan bahan akrilik untuk memastikan ketahanan dan nilai estetika.
6. **Implementasi dan Evaluasi**
Pada tahap akhir, kegiatan dilakukan dengan memasang papan nama ruangan dan menguji sistem buku tamu

digital. Penilaian dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem dan masukan dari pegawai lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi digitalisasi buku tamu berbasis platform daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi pada instansi pemerintah maupun organisasi. Sistem buku tamu digital memungkinkan proses pencatatan data kunjungan dilakukan secara otomatis dan tersimpan dalam basis data sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis data kunjungan. Dibandingkan dengan metode pencatatan manual, sistem digital memberikan keunggulan dalam hal kecepatan, akurasi, dan kemudahan akses informasi (Laudon & Laudon, 2004). Selain itu, penggunaan teknologi berbasis web juga memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara real-time sehingga memudahkan pihak instansi dalam melakukan monitoring aktivitas kunjungan tamu (Umarella et al., 2025).

Implementasi kegiatan menghasilkan beberapa luaran utama, yaitu:

1. Sistem Buku Tamu Digital

Dalam pengembangan sistem buku tamu digital ini, Google Form digunakan sebagai platform utama karena kemudahan penggunaannya. Antarmuka yang disederhanakan dirancang untuk memudahkan pengguna mengisi data dengan detail. Data yang terekam dalam sistem ini cukup komprehensif, mencakup tanggal kedatangan, nama lengkap, instansi atau alamat, tujuan kunjungan, dan kepentingan tamu. Sebagai pelengkap, formulir juga menyediakan kolom untuk mengunggah foto pengunjung untuk tujuan dokumentasi.

The image shows a Google Form titled "Formulir Daftar Tamu Dinas Perhubungan Kota Bengkulu". The form is in Indonesian and includes fields for "Tanggal" (Date), "Nama Lengkap" (Full Name), "Instansi / Alamat" (Institution / Address), "Tujuan" (Purpose), "Kepentingan" (Importance), and "Foto" (Photo). There are "Submit" and "Clear form" buttons at the bottom. The form is displayed on a mobile device screen, with a URL bar at the top showing "docs.google.com/form".

Gambar 1. Tampilan Buku Tamu Digital

2. Penyimpanan Data Otomatis

Data yang dimasukkan oleh pengunjung akan disimpan secara otomatis ke *Google Spreadsheets*. Hal ini memberikan kemudahan yang signifikan, terutama dalam proses merangkum dan mencari data yang diperlukan.

3. QR Code Akses Buku Tamu

Sebuah kode QR telah disiapkan dan ditempatkan di area layanan. Dengan kode QR ini, pengunjung dapat langsung mengakses formulir melalui *smartphone*.



Gambar 2. Desain QR Code Buku Tamu Digital

4. Pemasangan Papan Nama Ruangan

Sebanyak sebelas papan nama ruangan telah berhasil diproduksi dan dipasang sesuai dengan struktur instansi.

Kegiatan ini dimulai dengan serah terima kode QR dan papan nama, dilanjutkan dengan pemasangan sesuai dengan tata letak yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 3. Penyerahan QR Code Buku Tamu Digital dan Papan Nama Ruangan Dinas Perhubungan Kota Bengkulu



Gambar 4. Desain Papan Nama Ruangan



Gambar 5. Papan Nama Sebelum dan Sesudah Dipasang



Gambar 6. Proses Pemasangan Papan Nama

Dalam kegiatan implementasi sistem buku tamu digital, penggunaan platform berbasis cloud seperti Google Form memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data. Sistem ini memungkinkan setiap pengunjung untuk mengisi data secara langsung melalui perangkat digital yang tersedia sehingga data yang diinput secara otomatis tersimpan dalam Google Spreadsheet. Pemanfaatan teknologi berbasis cloud terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta meminimalkan risiko kehilangan data yang sering terjadi pada pencatatan manual (Mell & Grance, 2011). Selain itu, sistem berbasis cloud juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data karena dapat diakses dari berbagai perangkat yang terhubung dengan internet (Armburst et al., 2010).

Hasil implementasi kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan buku tamu digital memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi kunjungan di instansi. Data kunjungan yang sebelumnya dicatat secara manual kini dapat direkap secara otomatis sehingga memudahkan proses pembuatan laporan dan evaluasi pelayanan. Sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (Laudon & Laudon, 2004). Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam administrasi juga menjadi bagian penting dari transformasi digital organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada masyarakat (Westerman et al., 2014).

Selain aspek digitalisasi sistem, penataan identitas ruangan yang dilakukan dalam kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keteraturan lingkungan kerja dan kemudahan akses informasi bagi pengunjung. Identitas ruangan yang jelas membantu pengunjung menemukan lokasi

tujuan dengan lebih cepat serta meningkatkan kenyamanan dalam proses pelayanan. Lingkungan kerja yang tertata dengan baik dapat mendukung efektivitas pelayanan publik serta meningkatkan citra profesional suatu organisasi (Purnomo et al., 2024). Kombinasi antara penerapan sistem administrasi digital dan penataan lingkungan kerja dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi pengelolaan administrasi di instansi pemerintah maupun organisasi.

Penerapan sistem buku tamu digital di lembaga-lembaga telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data kunjungan. Dengan pencatatan otomatis, proses pencarian dan analisis data menjadi lebih mudah (Dandi et al., 2025). Kondisi ini juga sejalan dengan (Choirunnissa et al., 2024), yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi di kantor.

Selain itu, *Google Spreadsheets* memungkinkan data disimpan secara real-time sehingga lembaga dapat memantau jumlah kunjungan dengan lebih cepat dan akurat. Sistem berbasis cloud juga memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode penyimpanan manual (Muniarty et al., 2025).

Penggunaan kode QR sebagai sarana untuk mengakses formulir memungkinkan pengunjung mengisi data dengan lebih nyaman tanpa harus bergantung pada buku fisik. Temuan (Hartono & Danang, 2021) menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan informasi dan memudahkan interaksi antara pengguna dan sistem digital.

Selain digitalisasi administratif, manajemen identitas ruangan juga memiliki dampak positif terhadap kualitas layanan publik. Papan nama ruangan yang jelas membantu pengunjung menemukan tujuan yang dibutuhkan dengan lebih cepat, sehingga meningkatkan kenyamanan konsumen dalam mendapatkan layanan. Sistem informasi visual yang terorganisir dengan

baik juga mencerminkan profesionalisme institusi dalam memberikan layanan kepada masyarakat (Salim et al., 2025). Secara keseluruhan, implementasi program ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sederhana dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi administratif dan kualitas layanan publik di lembaga pemerintah.

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa implementasi sistem buku tamu digital berbasis Google Form di Badan Transportasi Kota Bengkulu telah mengoptimalkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan data kunjungan. Integrasi dengan Google Spreadsheets memungkinkan data disimpan secara otomatis, yang tidak hanya memudahkan rekapitulasi tetapi juga mempercepat dan meningkatkan akurasi pengolahan informasi.

Selain itu, pemasangan papan nama ruangan yang seragam juga menciptakan tata letak kantor yang lebih teratur, sekaligus memudahkan pengunjung untuk menemukan tujuan data yang dibutuhkan. Dari implementasi program ini, dapat dilihat bahwa administrasi berbasis digital yang sederhana dapat menjadi solusi efektif untuk mendukung peningkatan kualitas layanan publik di instansi pemerintah.

Sebagai tindak lanjut, sistem buku tamu digital ini sebaiknya dikembangkan menjadi aplikasi resmi lembaga atau situs web agar fitur-fitur yang tersedia menjadi lebih lengkap dan terintegrasi. Sistem ini juga dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur laporan bulanan otomatis, dalam bentuk grafik atau file, untuk memudahkan proses pemantauan dan evaluasi data. Plakat nama ruangan yang telah dipasang juga memerlukan perhatian khusus dalam hal pemeliharaan rutin. Hal ini penting agar plakat tetap bersih, mudah dibaca, dan dapat diperbarui jika terjadi perubahan dalam struktur organisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu. Dinas ini telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas yang sangat membantu selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Dukungan ini menjadi landasan penting bagi kelancaran proses pembelajaran. Penulis juga mengucapkan apresiasi kepada pimpinan dan seluruh staf yang memberikan bimbingan, informasi, dan kerja sama. Bantuan mereka memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar. Pengalaman ini tanpa diragukan lagi telah memberikan penulis banyak pelajaran berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini dan penyusunan artikel ilmiah ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mendukung pengembangan digitalisasi administrasi dan meningkatkan kualitas layanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armburst, M., Fox, A., Griffith, R., Joseph, A. D., Katz, R., Konwinski, A., Lee, G., Patterson, D., Rabkin, A., & Stoica, I. (2010). A view of Cloud Computing, Communications of the ACM. *Commun. ACM*.
- Choirunnissa, N. F., Oktarina, N., Studi, P., Ekonomi, P., Perkantoran, A., & Semarang, U. N. (2024). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Kantor. *Book Chapter Administrasi Perkantoran Jilid 1*, 1(1), 77–95. <https://doi.org/10.15294/bap.v1i1.278>
- Dandi, A., Saputro, Y., & Harlina, T. (2025). Implementasi Sistem Buku Tamu

- Digital Dalam Metode Waterfall Di SMK PGRI 1 Giri Banyuwangi. *JEKIN (Jurnal Teknik Informatika)*, 5(2), 783–793.
<https://doi.org/10.58794/jekin.v5i2.1435>
- Hartono, B., & Danang, D. (2021). Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug. *Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(2), 62–81.
<https://doi.org/10.51903/mifortekh.v1i2.34>
- Irfan, B. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23–31.
<https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Educación.
- Mell, P., & Grance, T. (2011). The nist definition of cloud computing. National institute of standards and technology special publication 800-145. *Gaithersburg: US Department of Commerce. Google Scholar*.
- Muniarty, P., Haryanti, I., & Hidayanti, M. (2025). Digitalisasi Administrasi Desa Melalui Pemanfaatan Google Drive untuk Peningkatan Efisiensi Pelayanan Publik di Kelurahan Rabadompu Barat. *Aksi Kita*, 1(5), 1673–1677.
<https://doi.org/10.63822/aqjhp409>
- Purnomo, C. J., Miryati, D., & Suyono, J. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial*, 3(1), 98–110.
- Rifdan, et al. (2024). Analisis penerapan e-government dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan tallo kota makassar. *Governance and Politiccs (JPG)*, 4, 49–61.
- Salim, M. A. N., Sana, S., Aulia, N. I., Prasetya, A. A., & Utami, R. B. (2025). Perancangan Sistem Buku Tamu Digital dalam Museum Musik Indonesia. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA)*, 4(2), 62–71.
- Umarella, M. F. A., Naisyarah, W., Zainur, R. A., Isnawaty, I., & Sutardi, S. (2025). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(6), 9247–9253.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Harvard Business Press.
- Wijaya, S. C., Mahendra, A. A., Hamdan, T. N., Ramdan, H., & Aditya, R. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik untuk Pemerintah Daerah. *MENTARI:Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 40–51.
<https://doi.org/10.33050/mentari.v3i1.605>